

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Profil Lembaga BTM Surya Melati Abadi Jatim

Nama Lembaga : Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan
Syariah (KSPPS) BTM Surya Melati
Abadi Jatim

Telepon : (0354) 547 115

Nomor Badan Hukum : 518/BH/08/418.53/2002

Tanggal Badan Hukum : 21 Oktober 2002

SK Kantor Cabang : 57/BTM.KP/X/2016

Alamat Kantor Pusat : Jl. Pemuda No.26 Ds. Kerkep,
Kec.Gurah Kab. Kediri

Alamat Kantor Cabang : Jl. Raya Branggahan No. 212
Ds.Branggahan Kec.Ngadiluwih

2. Sejarah Berdirinya BTM Surya Melati Abadi Jatim

BTM “Surya Melati” didirikan pertama kali di wilayah Kabupaten Kediri pada bulan April Tahun 2000 oleh Majelis Ekonomi PDM Kabupaten Kediri. Kantor pertama berkedudukan di desa Sambi Kecamatan Ringinrejo. Latar belakang berdirinya adalah: (1) Untuk memberdayakan potensi ekonomi umat (warga Muhammadiyah) khususnya dan masyarakat di wilayah kabupaten Kediri secara umum; (2) Berpartisipasi dalam menciptakan lapangan pekerjaan; (3)

Memberikan alternatif kepada warga muslim yang meyakini bahwa bunga bank adalah riba dengan menggunakan sistem syariah.

Pendirian BTM ini berdasarkan surat keputusan No.03/SK/YBMM/BTM/II/2000 Yayasan *Baitul Maal* Muhammadiyah Pusat yang bertempat di Jalan menteng raya Nomor 62 Jakarta pusat. Pada saat pertama kali beroperasi, pegawai yang mengelola berjumlah 6 orang orang yang terdiri dari:

- a. Direktur
- b. Manager Operasional
- c. Accounting merangkap bagian Tabungan dan Deposito
- d. Teller
- e. Administrasi Pembiayaan
- f. Account Officer

Pada September 2001 didirikan cabang pertama BTM “Surya Melati” yang bertempat di Jalan Soekarno Hatta Kecamatan Kunjang kediri. Cabang ini memiliki 5 orang pegawai dan dipimpin oleh 1 orang pimpinan cabang. Pada Oktober 2002 berdirilah satu cabang lagi di Jalan Tamtama No 178 Kecamatan Ngadiluwih. Cabang ketiga ini juga dipimpin oleh satu orang pimpinan cabang dan Staf-staf yang berjumlah 6 orang.

Dengan bertambahnya cabang yang dimiliki, semakin memudahkan untuk dijangkau oleh nasabah dan meningkatkan pelayanan BTM kepada masyarakat luas. Dan semakin besar pula laba

yang dicapai dari tahun ketahun. Pada tanggal 21 oktober 2002 status Badan Hukum BTM “Surya Melati” berubah menjadi Koperasi dengan nama Koperasi Simpan Pinjam BTM “Surya melati Abadi” bernomor Badan Hukum: 518/BH/08/418.53/2002 berkedudukan di Desa Sambu Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri.

Perkembangan usaha BTM Surya Melati Abadi sekarang sangat pesat. Hal ini terbukti bahwa sampai saat ini sudah mempunyai 1 kantor pusat dan 8 kantor pelayanan kas (kantor cabang) dan rinciannya sebagai berikut: BTM Surya Melati Abadi kantor pusat yang awalnya berada di Desa Sambu Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri, kemudian di pindah di Jl.Pemuda No. 26 Kerkep Gurah Kediri sedangkan kantor cabang berada di daerah Sambu, Kunjang, Ngadiluwih, Grogol, Gurah, Mojo, Wates, dan Ngronggot.¹⁴⁷

Produk dan layanan yang ditawarkan oleh BTM Surya Melati Abadi diantaranya produk pendanaan yang terdiri dari tabungan atau simpanan al wadiah dan simpanan mudharabah berjangka atau deposito berjangka. Kemudian produk pembiayaan yang terdiri dari murabahah dan mudharabah. Dengan adanya produk-produk tersebut, BTM Surya Melati Abadi memberikan kemudahan bagi anggota atau calon anggota yang membutuhkan modal khususnya pengusaha mikro dengan menerapkan sistem bagi hasil yang sesuai syariah. Sehingga

¹⁴⁷Hasil Dokumentasi Data Register BTM Surya Melati Abadi Jatim tahun 2018

terbukti sampai saat ini BTM Surya Melati Abadi semakin berkembang dan banyak diminati oleh masyarakat.

3. Visi dan Misi BTM Surya Melati Abadi Jatim

a. Visi BTM Surya Melati Abadi Jatim

Lembaga keuangan menggunakan system syariah yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan khususnya anggota dan masyarakat pada umumnya halal, aman, terpercaya dan bebas rentenir.

b. Misi BTM Surya Melati Abadi Jatim

- 1) Memberikan pelayanan yang bagus sesuai dengan kebutuhan dan permintaan anggota.
- 2) Mempermudah anggota untuk memperoleh dana pinjaman secara syariah.
- 3) Sistem pinjaman berdasarkan sistem syariah.
- 4) Meningkatkan pendidikan dan pengetahuan.
- 5) Memperluas pangsa pasar.¹⁴⁸

4. Letak Geografis BTM Surya Melati Abadi Jatim Cabang Ngadiluwih

Penelitian ini mengambil lokasi di BTM Surya Melati Abadi Jatim Cabang Ngadiluwih. Jika dilihat dari letak geografisnya memiliki lokasi yang cukup strategis karena dekat dengan akses jalan raya dan dekat dengan pertokoan, sehingga mudah dijangkau oleh

¹⁴⁸Hasil Dokumentasi Profil BTM Surya Melati Abadi Cabang Ngadiluwih 2018

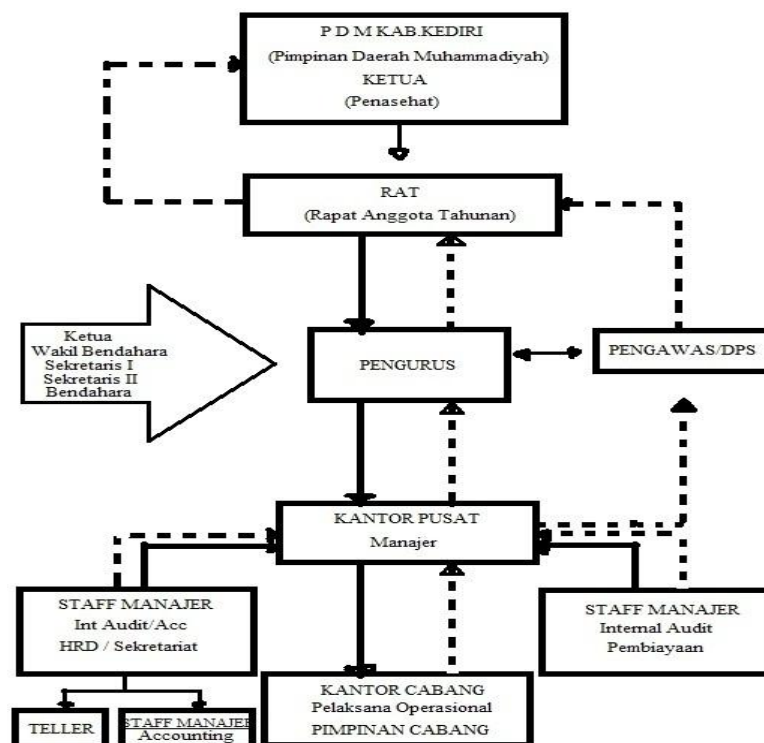
calon anggota maupun anggota koperasi syariah tersebut. Lokasi BTM Surya Melati Abadi Jatim cabang Ngadiluwih ini beralamat di Jl.Branggahan No.212 Kec.Ngadiluwih Kab.Kediri, yang berbatasan dengan:

- a. Sebelah Utara : Pemukiman warga
- b. Sebelah Timur : Toko pakaian
- c. Sebelah Selatan : Toko kelontong
- d. Sebelah Barat : Pekarangan

5. Struktur dan Susunan Organisasi BTM Surya Melati Abadi Jatim

Berikut merupakan struktur organisasi yang dimiliki BTM Surya Melati Abadi Jatim, yaitu:

Gambar 4.1: Struktur Organisasi BTM Surya Melati Abadi Jatim



Sumber: *Laporan Pertanggungjawaban Pengurus dan Pengawas BTM Surya Melati Abadi Jatim tahun 2018.*

Berikut merupakan daftar pengawas di BTM Surya Melati Abadi jatim berdasarkan jabatan inti, yaitu:

Tabel 4.1: Daftar Pengawas di BTM Surya Melati Abadi Jatim

No.	Nama Pengawas	Jabatan
1.	H.Suyani Arief,S.Pd.I	Koordinator
2.	Soengianto	Anggota

Sumber: *Laporan Pertanggungjawaban Pengurus dan Pengawas BTM Surya Melati Abadi Jatim tahun 2018.*

Adapun daftar pengurus di BTM Surya Melati Abadi jatim berdasarkan jabatan inti, yaitu:

Tabel 4.2: Daftar Pengurus di BTM Surya Melati Abadi Jatim

No.	Nama Pengurus	Jabatan
1.	Drs.H.Abu Abik Toiron	Ketua
2.	Zaenal Huda	Wakil Ketua
3.	Drs.H.Zainal Mustafa,MM	Sekretaris 1
4.	Setiarsa,SH	Sekretaris 2
5.	Drs.H.Syamsul Huda,M.Pd.I	Bendahara

Sumber: *Laporan Pertanggungjawaban Pengurus dan Pengawas BTM Surya Melati Abadi Jatim tahun 2018.*

Berikut merupakan susunan pengelola di Kantor Pusat BTM Surya Melati Abadi jatim berdasarkan jabatan inti, yaitu:

Tabel 4.3: Susunan Pengelola Kantor Pusat di BTM Surya Melati Abadi Jatim

No.	Nama	Jabatan
1.	Dwi Rijanto,SE	Manajer
2.	Andri Rosalina,SE	Staff manajer/HRD
3.	Hari Adianto,SE	Internal Audit Pembiayaan
4.	Hetty Lidiyana,SE	Asisten Staff Manajer/ACC
5.	EllystaYani Sholikhaha,A.Md	Staff KP/Kasir
6.	Ewik Mardiana Salasatin,A.Md	Asisten Staff Manajer/ACC

Sumber: *Laporan Pertanggungjawaban Pengurus dan Pengawas BTM Surya Melati Abadi Jatim tahun 2018.*

Berikut merupakan susunan pengelola di Kantor Cabang BTM Surya Melati Abadi jatim berdasarkan jabatan inti, yaitu:

Tabel 4.4: Susunan Pengelola Kantor Cabang di BTM Surya Melati Abadi Jatim

No.	Nama	Jabatan
1.	Irfan Mu'afi,S.Sos	Pimpinan Cabang
2.	Epril Kartikowati,A.Md	Accounting, TAB & DEP
3.	Ika Nur Fitriana	Teller
4.	Herlia Dwiyanita,A.Md	Adm.Pembiayaan
5.	Rizki Zakwan Anwar	Account Officer
6.	Suharno	Account Officer
7.	M. Fawaid Zuliansyah	Office Boy

Sumber: *Laporan Pertanggungjawaban Pengurus dan Pengawas BTM Surya Melati Abadi Jatim tahun 2018.*

B. Karakteristik Responden

Pada penelitian ini, data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh secara langsung dari responden menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada 76 anggota atau calon anggota pembiayaan murabahah yang menjadi sampel di BTM Surya Melati Abadi Jatim Cabang Ngadiluwih. Berikut akan dijelaskan data-data responden yang dijadikan sampel.

1. Jenis kelamin Responden

Berikut data mengenai jenis kelamin responden anggota pembiayaan murabahah BTM Surya Melati Abadi Jatim Cabang Ngadiluwih adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5: Jenis Kelamin Responden

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Laki-laki	41	54%
2.	Perempuan	35	46%
	Total	76	100%

Sumber: *Data Primer yang diolah, 2019*

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, dapat diketahui bahwa jenis kelamin anggota pembiayaan murabahah pada BTM Surya Melati

Abadi Jatim cabang Ngadiluwih yang berperan sebagai responden, menunjukkan bahwa jumlah responden laki-laki lebih banyak daripada responden perempuan dengan selisih 8% yaitu sebanyak 41 orang, sedangkan responden perempuan sebanyak 35 orang.

2. Usia Responden

Berikut data mengenai usia responden anggota pembiayaan murabahah BTM Surya Melati Abadi Jatim Cabang Ngadiluwih adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6: Usia Responden

No.	Usia	Jumlah	Persentase
1.	<20	0	0%
2.	21-30	7	9%
3.	31-40	29	38%
4.	>40	40	53%
Total		76	100%

Sumber: *Data Primer yang diolah, 2019*

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, keterangan tersebut menunjukkan bahwa usia responden bermacam-macam, mulai dari usia 21-30 tahun sebanyak 7 orang, 31-40 tahun sebanyak 29 orang dan rata-rata usia 40 tahun keatas yang menjadi anggota pembiayaan murabahah di BTM Surya Melati Abadi jatim cabang Ngadiluwih.

3. Pendidikan Terakhir Responden

Berikut data mengenai pendidikan terakhir responden anggota pembiayaan murabahah BTM Surya Melati Abadi Jatim Cabang Ngadiluwih adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7: Pendidikan Terakhir Responden

No.	Pendidikan	Jumlah	Persentase
1.	SD/MI	12	16%
2.	SMP/SLTP	14	18%
3.	SMA/SLTA	34	45%
4.	Perguruan Tinggi	16	21%
Total		76	100%

Sumber: *Data Primer yang diolah, 2019*

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, memperlihatkan bahwa berbagai macam pendidikan responden dapat bertransaksi di BTM Surya Melati Abadi jatim cabang Ngadiluwih dan sebagian besar adalah berpendidikan SMA/SLTA. Dari tabel tersebut, diperoleh informasi mulai dari pendidikan SD/MI sebanyak 12 orang, SMP/SLTP sebanyak 14 orang, SMA/SLTA sebanyak 34 orang, dan Perguruan Tinggi sebanyak 16 orang.

4. Pekerjaan Responden

Berikut data mengenai pekerjaan responden anggota pembiayaan murabahah sebagai berikut:

Tabel 4.8: Pekerjaan Responden

No.	Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1.	Wiraswasta	8	11%
2.	Petani	20	26%
3.	PNS	3	4%
4.	Lainnya	45	59%
Total		76	100%

Sumber: *Data Primer yang diolah, 2019*

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, dijelaskan bahwa pekerjaan responden sangat beragam, yaitu wiraswasta sebanyak 8 orang, petani sebanyak 20 orang, PNS sebanyak 3 orang, dan lainnya sebanyak 45 orang. Pekerjaan lainnya disini dapat berupa pedagang, karyawan swasta, serta ibu rumah tangga dan lain sebagainya.

5. Pendapatan Perbulan Responden

Berikut data mengenai pendapatan perbulan responden anggota pembiayaan murabahah sebagai berikut:

Tabel 4.9: Pendapatan Perbulan Responden

No.	Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1.	<Rp.500.000	1	1%
2.	Rp.500.000-Rp.1.000.000	7	9%
3.	Rp.1.000.000-Rp.1.500.000	22	29%
4.	>Rp.1.500.000	46	61%
Total		76	100%

Sumber: *Data Primer yang diolah, 2019*

Berdasarkan tabel 4.9 tersebut, menunjukkan bahwa pendapatan yang diperoleh responden juga bermacam-macam. Mulai dari yang terkecil kurang dari Rp.500.000 sebanyak 1 orang, Rp.500.000-Rp.1.000.000 sebanyak 7 orang, Rp.1.000.000-Rp.1.500.000 sebanyak 22 orang, dan paling banyak berpenghasilan diatas Rp.1.500.000 sebanyak 46 orang.

C. Deskripsi Variabel Penelitian

1. Variabel Komunikasi Pemasaran (X₁)

Tabel 4.10: Hasil Kuesioner tentang Variabel Komunikasi Pemasaran

Var.	Indikator	Item	Jawaban responden									
			SS		S		RG		TS		STS	
X1	X1.1	X1.1.1	10	13,2%	36	47,4%	30	39,4 %	-	-	-	-
	X1.2	X1.2.2	43	56,5%	33	43,5%	-	-	-	-	-	-
	X1.3	X1.3.3	39	51,3%	37	48,7%	-	-	-	-	-	-
		X1.3.4	41	54 %	34	44,7%	1	1,3%	-	-	-	-
	X1.4	X1.4.5	43	56,5%	33	43,5%	-	-	-	-	-	-
		X1.4.6	48	63,2%	28	36,8%	-	-	-	-	-	-
	X1.5	X1.5.7	53	69,7%	22	29%	1	1,3%	-	-	-	-
		X1.5.8	53	69,7%	22	29%	1	1,3%	-	-	-	-

Sumber: *Data Primer yang diolah, 2019*

Berdasarkan tabel 4.10 di atas menunjukkan bahwa dari variabel komunikasi pemasaran (X1) dibagi menjadi 5 indikator. Indikator X1.1 dideskripsikan oleh item pernyataan pertama X1.1.1 (tabel 4.10). Dimana sebanyak 36 responden (47,4%) mayoritas menjawab setuju yang menunjukkan bahwa responden setuju dengan brosur yang berisi macam-macam produk yang menarik mereka untuk melakukan pembiayaan.

Kemudian indikator X1.2 sebanyak 43 responden (56,5%) mayoritas menjawab sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden sangat setuju ketika pegawai BTM berlaku sopan saat menyampaikan informasi tentang produk pembiayaan. Indikator X1.3 dideskripsikan oleh 2 item pernyataan (tabel 4.10). Untuk item X1.3.3 sebanyak 39 responden (51,3%) mayoritas menjawab sangat setuju dengan pegawai BTM yang pandai berkomunikasi sehingga menarik perhatian. Selanjutnya item X1.3.4 sebanyak 41 responden (54%) mayoritas menjawab sangat setuju dengan pegawai BTM yang sungguh-sungguh terhadap informasi produk yang disampaikan.

Indikator X1.4 dideskripsikan oleh 2 item pernyataan (tabel 4.10). Untuk item X1.4.5 sebanyak 43 responden (56,5%) mayoritas menjawab sangat setuju bahwa pegawai BTM memahami kebutuhan mereka dengan baik. Sedangkan item X1.4.6 sebanyak 48 responden (63,2%) mayoritas menjawab sangat setuju bahwa sikap pegawai BTM yang bersedia mendengar keluhan mereka.

Indikator X1.5 dideskripsikan oleh 2 item pernyataan (tabel 4.10). Untuk item X1.5.7 sebanyak 53 responden (69,7%) mayoritas sangat setuju dengan pegawai BTM menawarkan produk pembiayaan yang tepat dan sesuai keadaan ekonomi mereka. Sedangkan untuk item X1.5.8 sebanyak 53 responden (69,7%) mayoritas juga menjawab sangat setuju pegawai BTM menjelaskan produk pembiayaan secara langsung kepada mereka.

2. Variabel Penerapan Prinsip Syariah (X₂)

Tabel 4.11: Hasil Kuesioner tentang Variabel Penerapan Prinsip Syariah

Var.	Indikator	Item	Jawaban responden									
			SS		S		RG		TS		STS	
X2	X2.1	X2.1.1	24	31,6%	52	68,4%	-	-	-	-	-	-
		X2.1.2	64	84,2%	12	15,8%	-	-	-	-	-	-
	X2.2	X2.2.3	50	65,8%	26	34,2%	-	-	-	-	-	-
	X2.3	X2.3.4	18	23,7%	55	72,3%	3	4%	-	-	-	-
		X2.3.5	27	35,5%	49	64,5%	-	-	-	-	-	-
	X2.4	X2.4.6	51	67,1%	25	32,9%	-	-	-	-	-	-
		X2.4.7	68	89,5%	8	10,5%	-	-	-	-	-	-
	X2.5	X2.5.8	35	46,1%	40	52,6%	1	1,3%	-	-	-	-

Sumber: *Data Primer yang diolah, 2019*

Berdasarkan tabel 4.11 di atas menunjukkan bahwa dari variabel penerapan prinsip syariah (X₂) dibagi menjadi 5 indikator. Indikator X2.1 dideskripsikan oleh 2 item pernyataan (tabel 4.11). Dimana item X2.1.1 sebanyak 52 responden (68,4%) mayoritas menjawab setuju yang menunjukkan bahwa responden setuju dengan pegawai BTM menyampaikan dengan benar bagi hasil/margin dari produk pembiayaan. Sedangkan item X2.1.2 sebanyak 64 responden

(84,2%) mayoritas menjawab sangat setuju dengan survey yang dilakukan pegawai BTM menerapkan nilai etika dan moral yang baik.

Kemudian indikator X2.2.3 sebanyak 50 responden (65,8%) mayoritas menjawab sangat setuju dengan kesepakatan atas produk dilakukan secara ikhlas atau saling ridha. Indikator X2.3 dideskripsikan oleh 2 item pernyataan (tabel 4.11). Untuk item X2.3.4 sebanyak 55 responden (72,3%) mayoritas menjawab setuju dengan diterapkan sistem bagi hasil atau margin yang tidak memberatkan. Sedangkan item X2.3.5 sebanyak 49 responden (64,5%) mayoritas menjawab setuju bahwa sebagai koperasi syariah tidak lupa untuk membayar zakat, infaq dan sedekah.

Selanjutnya indikator X2.4 dideskripsikan oleh 2 item pernyataan (tabel 4.11). Untuk item X2.4.6 sebanyak 51 responden (67,1%) mayoritas menjawab sangat setuju bahwa pegawai BTM tidak membedakan antar anggota atau calon anggota. Sedangkan item X2.4.7 sebanyak 68 responden (89,5%) mayoritas menjawab sangat setuju jika pegawai BTM dapat dipercaya. Indikator X2.5 dideskripsikan item terakhir (tabel 4.11). Untuk item X2.5.8 sebanyak 40 responden (52,6%) mayoritas menjawab setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju dengan pegawai BTM menganggap mereka seperti saudara.

3. Variabel Keputusan Menjadi Anggota Pembiayaan Murabahah (Y)

Tabel 4.12: Hasil Kuesioner tentang Variabel Keputusan Menjadi Anggota Pembiayaan Murabahah

Var.	Indikator	Item	Jawaban responden									
			SS		S		RG		TS		STS	
Y	Y.1	Y.1.1	22	29 %	45	59,2%	9	11,8%	-	-	-	-
		Y.1.2	27	35,5%	49	64,5%	-	-	-	-	-	-
	Y.2	Y.2.3	21	27,6%	47	61,9%	8	10,5%	-	-	-	-
		Y.2.4	20	26,3%	51	67,1%	5	6,6%	-	-	-	-
	Y.3	Y.3.5	32	42,1%	41	54%	3	3,9%	-	-	-	-
	Y.4	Y.4.6	52	68,4%	23	30,3%	1	1,3%	-	-	-	-
		Y.4.7	37	48,7%	36	47,4%	3	3,9%	-	-	-	-
	Y.5	Y.5.8	21	27,6%	48	63,2%	7	9,2%	-	-	-	-

Sumber: *Data Primer yang diolah, 2019*

Berdasarkan tabel 4.12 di atas menunjukkan bahwa dari variabel keputusan menjadi anggota pembiayaan murabahah dibagi menjadi 5 indikator. Indikator Y.1 dideskripsikan oleh 2 item pernyataan (tabel 4.12). Dimana item Y.1.1 sebanyak 45 responden (59,2%) mayoritas menjawab setuju bahwa mereka membutuhkan dana untuk menambah modal usaha. Sedangkan item Y.1.2 sebanyak 49 responden (64,5%) mayoritas menjawab setuju dengan produk pembiayaan murabahah sangat tepat dan sesuai.

Kemudian indikator Y.2 dideskripsikan oleh 2 item pernyataan (tabel 4.12). Pada item Y.2.3 sebanyak 47 responden (61,9%) mayoritas menjawab setuju bahwa mereka mendapatkan informasi dari teman/saudara/keluarga yang pernah menggunakan produk pembiayaan. Sedangkan item Y.2.4 sebanyak 51 responden (67,1%) mayoritas menjawab setuju jika mereka mengetahui produk pembiayaan murabahah dari pegawai BTM.

Indikator Y.3 dideskripsikan oleh item Y.3.5 sebanyak 41 responden (54%) mayoritas menjawab setuju bahwa mereka memilih produk pembiayaan murabahah di BTM karena mudah dan terhindar dari riba. Selanjutnya Indikator Y.4 dideskripsikan oleh 2 item pernyataan (tabel 4.12). Untuk item Y.4.6 sebanyak 52 responden (68,4%) mayoritas menjawab sangat setuju. Maka responden sangat setuju bahwa mereka menjadi anggota pembiayaan murabahah, karena informasi yang jelas dari pegawai.

Sedangkan untuk item Y.4.7 sebanyak 37 responden (48,7%) mayoritas menjawab sangat setuju bahwa mereka menjadi anggota pembiayaan murabahah karena diterapkan sesuai dengan prinsip syariah. Kemudian indikator Y.5 pada item Y.5.8 sebanyak 48 responden (63,2%) mayoritas menjawab setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju dan berminat menggunakan produk pembiayaan murabahah kembali.

D. Analisis Data

Setelah diketahui data-data diatas, dimana pada penelitian ini pengumpulan data tersebut diperoleh dari angket yang diberikan kepada anggota pembiayaan murabahah di BTM Surya Melati Abadi Jatim Cabang Ngadiluwih, untuk menganalisis pengaruh variabel komunikasi pemasaran dan variabel penerapan prinsip syariah terhadap keputusan menjadi anggota pembiayaan murabahah seperti yang telah dijelaskan

pada bab sebelumnya. Maka selanjutnya dilakukan analisis data dengan menggunakan program SPSS 16.0. Berikut deskripsi statistik berdasarkan data yang telah diolah menggunakan program SPSS 16.0.

1. Uji Validitas

Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui “apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang harus dibuang/diganti karena dianggap tidak relevan”.¹⁴⁹ Dalam penelitian ini jumlah pernyataan yang diberikan sebanyak 24 pernyataan yang harus dijawab oleh 76 responden.

Dari jumlah responden tersebut diketahui besar r_{tabel} adalah 0,2257 ($df = n-2 = 76-2 = 74$). Suatu instrumen penelitian dapat dikatakan valid apabila nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ dan sebaliknya, untuk analisis menggunakan *korelasi pearson product moment* dengan SPSS versi 16.0. Jadi butir kuesioner tersebut dikatakan valid jika r_{hitung} pada *person correlation* lebih besar dari 0,2257. Berikut hasil dari pengujian validitas pada kuesioner yang disebarkan pada BTM Surya Melati Abadi Jatim cabang Ngadiluwih sebagai berikut:

Tabel 4.13: Hasil Uji Validitas Variabel Penelitian

Variabel	Item / kode	Pearson Correlation	R Tabel N=76 Taraf Signifikansi 5%	Keputusan
Komunikasi pemasaran (X1)	X1.1	0,568	0,2257	Valid
	X1.2	0,617	0,2257	Valid
	X1.3	0,608	0,2257	Valid
	X1.4	0,746	0,2257	Valid

¹⁴⁹Husein Umar, *Metodologi Penelitian untuk Skripsi dan Thesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 166.

	X1.5	0,734	0,2257	Valid
	X1.6	0,648	0,2257	Valid
	X1.7	0,708	0,2257	Valid
	X1.8	0,609	0,2257	Valid
Penerapan Prinsip Syariah (X2)	X2.1	0,663	0,2257	Valid
	X2.2	0,482	0,2257	Valid
	X2.3	0,726	0,2257	Valid
	X2.4	0,455	0,2257	Valid
	X2.5	0,754	0,2257	Valid
	X2.6	0,665	0,2257	Valid
	X2.7	0,466	0,2257	Valid
	X2.8	0,660	0,2257	Valid
Keputusan Menjadi Anggota Pembiayaan Murabahah (Y)	Y.1	0,360	0,2257	Valid
	Y.2	0,634	0,2257	Valid
	Y.3	0,272	0,2257	Valid
	Y.4	0,441	0,2257	Valid
	Y.5	0,695	0,2257	Valid
	Y.6	0,644	0,2257	Valid
	Y.7	0,761	0,2257	Valid
	Y.8	0,577	0,2257	Valid

Sumber: Hasil Output SPSS 16.0, 2019

Berdasarkan tabel di atas, seluruh item pernyataan pada variabel komunikasi pemasaran (X1), penerapan prinsip syariah (X2) dan keputusan menjadi anggota pembiayaan murabahah (Y) adalah valid karena nilai *pearson correlation* lebih besar dari 0,2257.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1.¹⁵⁰ Variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60.

¹⁵⁰ Sujianto, *Aplikasi Statistik...*, hal. 97

Tabel 4.14: Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Komunikasi Pemasaran (X1)	0,802	Reliabel
Penerapan Prinsip Syariah (X2)	0,762	Reliabel
Keputusan menjadi Anggota Pembiayaan Murabahah (Y)	0,653	Reliabel

Sumber: Hasil Output SPSS 16.0, 2019

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel X1 sebesar 0,802, variabel X2 sebesar 0,762 dan variabel Y sebesar 0,653. Karena nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 maka seluruh item pada penelitian ini dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji ada tidaknya autokorelasi pada sebuah persamaan regresi. Berikut hasil pengujian yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.15: Hasil Uji Autokorelasi**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.522 ^a	.273	.253	2.08992	1.443

a. Predictors: (Constant), Penerapan Prinsip Syariah, Komunikasi Pemasaran

b. Dependent Variable: Keputusan Menjadi Anggota Pembiayaan Murabahah

Sumber: Hasil Output SPSS 16.0, 2019

Pedoman pengujian nilai *Durbin-Watson* yaitu:

- 1) Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif

- 2) Angka D-W di antara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi
- 3) Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negative

Dilihat dari *Model Summary* tersebut nilai *Durbin Watson* sebesar 1,443 maka dikatakan tidak ada autokorelasi.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dapat digunakan untuk melihat seberapa besar keeratan hubungan antar variabel bebas. Hasil pengujiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.16: Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	13.464	4.295		3.134	.002		
Komunikasi Pemasaran	.347	.097	.392	3.572	.001	.827	1.210
Penerapan Prinsip Syariah	.237	.119	.219	1.992	.050	.827	1.210

a. Dependent Variable: Keputusan Menjadi Anggota Pembiayaan

Murabahah

Sumber: *Hasil Output SPSS 16.0, 2019*

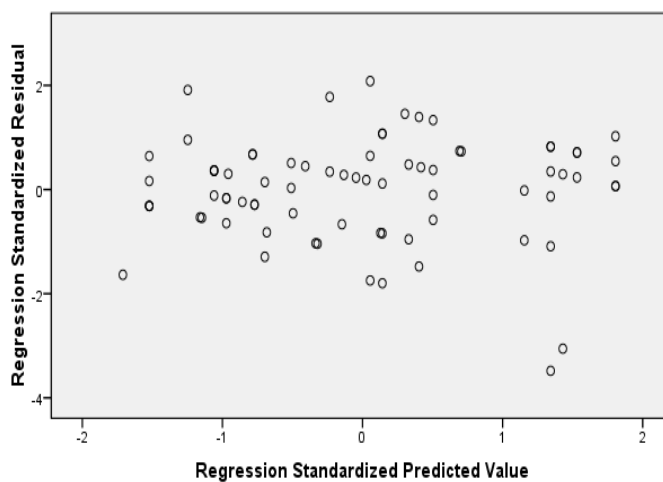
Berdasarkan tabel di atas, nilai VIF masing-masing variabel yaitu komunikasi pemasaran sebesar 1,210 dan penerapan prinsip syariah sebesar 1,210. Hal ini menunjukkan bahwa nilai VIF kurang dari 10, sehingga dapat disimpulkan pada variabel tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas dalam penelitian ini ditunjukkan pada grafik *scatter plot* sebagai berikut:

Gambar 4.2: Hasil Uji Heteroskedasitas
Scatterplot

Dependent Variable: Keputusan Menjadi Anggota Pembiayaan Murabahah



Sumber: Hasil Output SPSS 16.0, 2019

Berdasarkan gambar di atas, terlihat titik-titik menyebar secara acak, titik-titik tersebut menyebar di atas dan di bawah sekitar angka 0. Sehingga disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedasitas.

4. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji data penelitian normal atau tidak yang dilakukan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*, data dikatakan normal jika nilai signifikan lebih dari 0,05. Berikut hasil pengujian menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* sebagai berikut:

Tabel 4.17: Hasil Uji Normalitas Data dengan Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
	Komunikasi Pemasaran	Penerapan Prinsip Syariah	Keputusan Menjadi Anggota Pembiayaan Murabahah
N	76	76	76
Normal Parameters ^a Mean	35.9079	36.3816	34.5789
Std. Deviation	2.72850	2.22691	2.41806
Most Extreme Absolute Differences	.148	.140	.118
Positive	.107	.140	.112
Negative	-.148	-.122	-.118
Kolmogorov-Smirnov Z	1.288	1.224	1.028
Asymp. Sig. (2-tailed)	.072	.100	.241

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Hasil Output SPSS 16.0, 2019

Berdasarkan tabel di atas, seluruh variabel data tersebut dikatakan normal karena nilai signifikansi $> \alpha$ (0,05) yaitu variabel komunikasi pemasaran (X1) sebesar sebesar $0,072 > 0,05$, variabel penerapan prinsip syariah (X2) sebesar $0,100 > 0,05$ dan variabel keputusan menjadi anggota pembiayaan murabahah sebesar $0,241 > 0,05$.

Selanjutnya dilakukan juga uji normalitas residual dengan asumsi nilai $\text{Sig.} > \alpha$ (0,05). Hasil pengujian normalitas residual dengan *Kolmogorov smirnov* sebagai berikut:

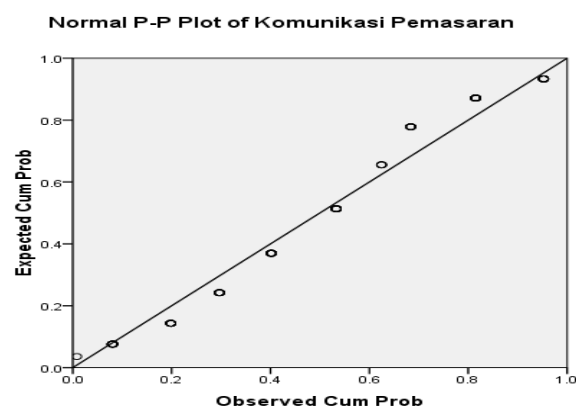
Tabel 4.18: Hasil Uji Normalitas Residual

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		76
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.06186522
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.070
	Negative	-.099
Kolmogorov-Smirnov Z		.863
Asymp. Sig. (2-tailed)		.446

a. Test distribution is Normal.

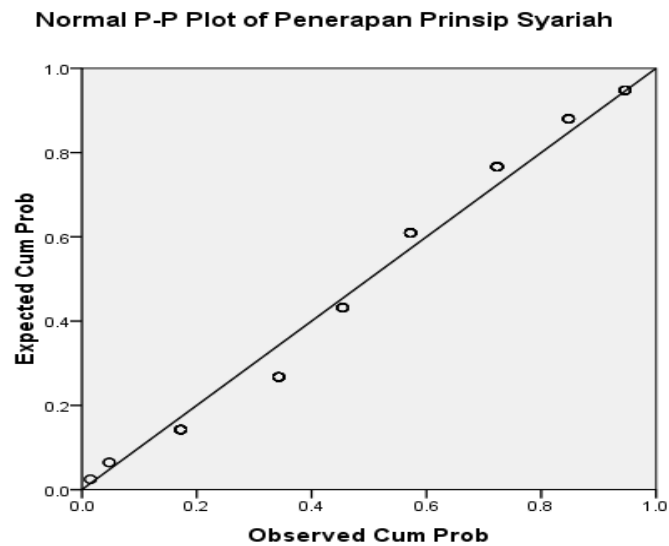
Sumber: Hasil Output SPSS 16.0, 2019

Berdasarkan tabel di atas, normalitas residual data tersebut normal karena nilai Signifikasi > α yaitu sebesar $0,446 > 0,05$. Selanjutnya untuk uji normalitas data menggunakan kurva *normal probability plot*, dengan ketentuan jika titik-titik pada grafik menyebar dan terhimpit mengikuti sekitar garis diagonal maka data berdistribusi normal. Hasil pengujiannya sebagai berikut:

Gambar 4.3: Hasil Uji Normalitas P-Plot Komunikasi Pemasaran

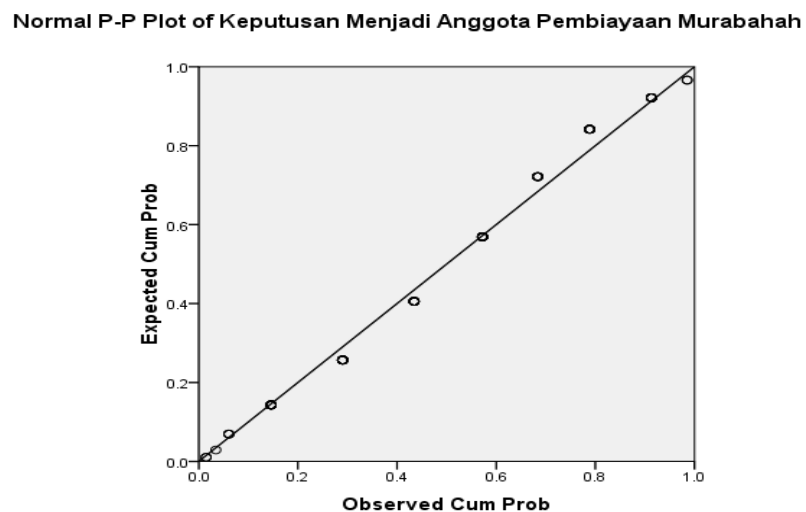
Sumber: Hasil Output SPSS 16.0, 2019

Gambar 4.4: Hasil Uji Normalitas P-Plot Penerapan Prinsip Syariah



Sumber: Hasil Output SPSS 16.0, 2019

Gambar 4.5: Hasil Uji Normalitas P-Plot Keputusan Menjadi Anggota Pembiayaan Murabahah



Sumber: Hasil Output SPSS 16.0, 2019

Dari gambar di atas dapat diketahui uji normalitas data dengan *Normal Probability Plot* pada variabel X1, X2 dan Y dikatakan berdistribusi normal.

5. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji apakah ada pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, dengan tingkat signifikansi 0,05. Dengan ketentuan H_0 diterima apabila $sig. \geq \alpha$ atau $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan terikat. Sedangkan H_0 ditolak apabila $sig. < \alpha$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan terikat. Berikut adalah hasil pengujian yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 16.0 sebagai berikut:

Tabel 4.19: Hasil Uji t

Coefficients ^a								
		Unstandardize d Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	13.464	4.295		3.134	.002		
	Komunikasi Pemasaran	.347	.097	.392	3.572	.001	.827	1.210
	Penerapan Prinsip Syariah	.237	.119	.219	1.992	.050	.827	1.210

a. Dependent Variable: Keputusan Menjadi Anggota Pembiayaan Murabahah

Sumber: Hasil Output SPSS 16.0, 2019

Berdasarkan uji di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai signifikansi pada variabel komunikasi pemasaran (X1) adalah sebesar 0,001, nilai tersebut di bawah α (0,05) maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Sedangkan nilai t_{hitung} variabel X1 sebesar 3,572 dan nilai t_{tabel} 1,992. Maka $t_{hitung} (3,572) \geq t_{tabel} (1,992)$ maka

H0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa komunikasi pemasaran berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi anggota pembiayaan murabahah.

Sehingga pada penelitian ini hipotesis yang berbunyi “terdapat pengaruh signifikan komunikasi pemasaran terhadap keputusan menjadi anggota pembiayaan murabahah di BTM Surya Melati Abadi Jatim Cabang Ngadiluwih” yaitu teruji.

- 2) Nilai signifikansi pada variabel penerapan prinsip syariah adalah sebesar 0,050, nilai tersebut sama dengan *alpha* (0,05) maka Ha diterima dan H0 ditolak. Sedangkan nilai t_{hitung} variabel X2 sebesar 1,992 dan nilai t_{tabel} 1,992. Maka $t_{hitung} (1,992) \geq t_{tabel} (1,992)$ maka H0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa penerapan prinsip syariah berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi anggota pembiayaan murabahah.

Sehingga pada penelitian ini hipotesis yang berbunyi “terdapat pengaruh signifikan penerapan prinsip syariah terhadap keputusan menjadi anggota pembiayaan murabahah di BTM Surya Melati Abadi Jatim Cabang Ngadiluwih” yaitu teruji.

b. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama atau secara serentak. Berikut hasil pengujian yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 16.0 sebagai berikut:

Tabel 4.20: Hasil Uji F

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	119.680	2	59.840	13.700	.000 ^a
Residual	318.847	73	4.368		
Total	438.526	75			

a. Predictors: (Constant), Penerapan Prinsip Syariah, Komunikasi Pemasaran

b. Dependent Variable: Keputusan Menjadi Anggota Pembiayaan Murabahah

Sumber: *Hasil Output SPSS 16.0, 2019*

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 13,700 dengan tingkat signifikansi 0,000. Dengan demikian nilai $Sig. < Alpha$ sebesar $0,000 < 0,05$, berarti menolak H_0 dan menerima H_a . F_{tabel} dapat dapat dicari pada tabel statistic pada signifikansi 0,05, dengan $df_1 = k - 1$ atau $3 - 1 = 2$ dan $df_2 = n - k$ atau $76 - 3 = 73$ diketahui nilai F_{tabel} sebesar 3,12. Sehingga disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($13,700 > 3,12$) yang berarti menolak H_0 dan menerima H_a . Maka terdapat hubungan atau pengaruh secara simultan antara komunikasi pemasaran (X_1) dan penerapan prinsip syariah (X_2) terhadap keputusan menjadi anggota pembiayaan murabahah (Y).

Dengan demikian pada penelitian ini hipotesis yang berbunyi “terdapat pengaruh signifikan komunikasi pemasaran dan penerapan prinsip syariah terhadap keputusan menjadi anggota pembiayaan murabahah di BTM Surya Melati Abadi Jatim Cabang Ngadiluwih” yaitu teruji.

6. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi digunakan untuk menguji pengaruh atau hubungan antar variabel bebas. Dibawah ini merupakan hasil pengujian regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 16.0 sebagai berikut:

Tabel 4.21: Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardize d Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	13.464	4.295		3.134	.002		
	Komunikasi Pemasaran	.347	.097	.392	3.572	.001	.827	1.210
	Penerapan Prinsip Syariah	.237	.119	.219	1.992	.050	.827	1.210

a. Dependent Variable: Keputusan Menjadi Anggota Pembiayaan Murabahah

Sumber: Hasil Output SPSS 16.0, 2019

Dari tabel di atas, dapat dijelaskan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

atau

$$Y = 13,464 + 0,347X_1 + 0,237X_2$$

Keterangan:

- 1) Jika komunikasi pemasaran (X_1) dan penerapan prinsip syariah (X_2) = 0 maka keputusan menjadi anggota pembiayaan murabahah (Y) akan sebesar 13,464 satuan.

- 2) Jika komunikasi pemasaran (X1) mengalami kenaikan sebesar 1 satuan dan penerapan prinsip syariah (X2) tetap, maka keputusan menjadi anggota pembiayaan murabahah (Y) akan naik sebesar 0,347 satuan.
- 3) Jika penerapan prinsip syariah (X2) mengalami kenaikan sebesar 1 satuan dan komunikasi pemasaran (X1) tetap, maka keputusan menjadi anggota pembiayaan murabahah (Y) akan naik sebesar 0,237 satuan.

7. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya variasi variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.22: Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.522 ^a	.273	.253	2.08992	1.443

a. Predictors: (Constant), Penerapan Prinsip Syariah, Komunikasi Pemasaran

b. Dependent Variable: Keputusan Menjadi Anggota Pembiayaan Murabahah

Sumber: Hasil Output SPSS 16.0, 2019

Berdasarkan tabel diatas, didapat nilai *Adjusted R square* = 0,253= 25,3% , artinya variabel X1 dan X2 mempengaruhi y sebesar 25,3% dan sisanya sebesar 74,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.